

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba

Menurut Ahmad Rasyidin, laba diartikan sebagai imbah dari upaya yang dilakukan perusahaan dalam mendapatkan barang dan/atau jasa.²⁰ Laba merupakan selisih lebih dari penghasilan atas beban-beban yang terjadi di dalam suatu usaha dalam mendapatkan keuntungan yaitu hasil dari proses pendapatan dikurangi beban. Ini adalah definisi secara struktural karena melibatkan laba dengan pendapatan dan biaya. Laba merupakan hasil dari upaya perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa. Dengan kata lain, laba yaitu kelebihan pendapatan diatas biaya. Laba terjadi apabila pendapatan lebih besar dari beban yang berkaitan dengan kegiatan usaha.²¹

Laba yaitu hasil dari usaha perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa, dimana diperoleh dari jumlah pendapatan yang diterima lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.²² Laba menunjukkan hasil akhir dari proses akuntansi yang sering digunakan sebagai keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya.

²⁰ Ahmad Rasyiddin, Budi Dharma, And Febri Sari Siahaan, "Perbandingan Keuangan Berdasarkan Teori-Teori Laba Secara Kualitatif," *Jurnal Eksishum* 1, No. 2 (2022): 1–5.

²¹ Galih Wicaksono et al., *Teori Akutansi*, ed. Saprudin (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 163

²² Rasyiddin, Dharma, and Sari Siahaan, "Perbandingan Keuangan Berdasarkan Teori-Teori Laba Secara Kualitatif."

Informasi tentang laba dalam laporan keuangan sangat diminati oleh pengguna laporan keuangan karena mereka menggunakannya sebagai dasar untuk membuat keputusan seperti investasi, kontrak, penghargaan kinerja, dan sebagainya. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut.

b. Jenis-jenis Laba

Jenis-jenis laba dalam kaitannya dengan perhitungan laba ada tiga jenis, sehingga pada laporan laba rugi ada tahapan yang perlu dilakukan dalam mencapai laba bersih, yaitu sebagai berikut.

- 1) Laba kotor, merupakan selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba operasi, adalah laba yang didapat dari laba kotor dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.
- 3) Laba bersih, selisih dari laba operasi dengan bunga yang dikurangi dengan pajak penghasilan yang nantinya akan menjadi laba bersih.

c. Definisi Laba Bersih

Menurut Ujang Suhaemi, laba bersih adalah keuntungan yang telah dikurangi biaya-biaya pengeluaran perusahaan selama satu periode tertentu, dapat diartikan sebagai selisih lebih dari pendapatan

dan beban dalam satu periode tertentu.²³ Laba bersih (*net income*) merupakan keuntungan atau laba akhir yang dihasilkan perusahaan setelah melakukan pengurangan semua biaya, termasuk biaya operasional, bunga, pajak, dan pengeluaran lainnya. Laba bersih mencerminkan kinerja akhir suatu perusahaan dimana laba bersih berarti keuntungan setelah dilakukan pengurangan terhadap semua biaya dan pajak.²⁴

Laba bersih merupakan salah satu indikator utama yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Laba bersih dapat diperoleh dengan mengurangi semua biaya dari pendapatan total perusahaan. Biaya yang dimasukkan dalam perhitungan laba bersih dapat berbeda-beda tergantung pada jenis bisnis atau industri yang dilakukan. Menurut Suhardi, laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dapat digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, reinvestasi dalam bisnis, atau membayar hutang dan kewajiban lainnya.²⁵

2. Arus Kas

a. Pengertian Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan berapa banyak uang yang diterima dan dikeluarkan oleh

²³ Ujang Suhaemi, "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih," *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, No. 2 (2021): 35.

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020). 303

²⁵ Suhardi Et Al., *Teori Akuntansi*, Ed. Efitra And Sepriano, Cetakan 1 (Jambi: Pt Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.²⁶ Laporan arus kas ini merinci sumber penerimaan ataupun pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan. Selain itu, informasi mengenai kinerja perusahaan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas dapat dilihat secara ringkas dalam laporan arus kas. Laporan arus kas ini digunakan untuk melaporkan penghasilan, pembayaran, dan perubahan bersih pada kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan format saldo kas awal dan saldo kas akhir di periode tersebut.²⁷

b. Komponen Arus Kas

Laporan arus kas memiliki 3 komponen didalamnya, diantaranya arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1) Arus kas aktivitas operasi

Menurut Assri Masita, arus kas operasi dapat diartikan sebagai semua transaksi pemasukan dan pengeluaran yang didalamnya tidak termasuk aktivitas investasi juga aktivitas pendanaan.²⁸ Arus kas aktivitas operasi meliputi segala macam

²⁶ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*, ed. M.Si. Reza Rahmadi Hasibuan, S.TP., *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024). 4

²⁷ Afrisah Putriani, Elfina Okto Posmaida Damanik, And Johannes Wilfrid Pangihutan Purba, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, No. S1 (2022): 185–196. 188

²⁸ Assri Masita, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik , Kaca , Dan Porselen) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Pinisi Journal Of Art, Hhumanity And Social Studies* (2021): 1–9.

pemasukan dan pengeluaran untuk produksi, pengiriman barang, dan penyediaan jasa.²⁹ Arus kas operasi merupakan laporan pemasukan dan laporan pengeluaran dalam perusahaan yang menunjukkan seberapa bagus perusahaan dalam mengelola keuangannya dalam kebutuhan operasionalnya. Arus kas yang kuat menggambarkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dan berinvestasi dalam pertumbuhan.

2) Arus kas aktivitas investasi

Arus kas investasi adalah arus kas di dalam suatu perusahaan yang diperoleh dari aktivitas terkait memperoleh dan melepaskan aktiva jangka panjang dan aktivitas investasi lainnya yang bukan termasuk setara kas, dimana aktivitas yang dapat mencakup mengumpulkan piutang dan meminjamkan uang, menjual dan mendapatkan asset jangka panjang yang mempunyai sifat produktif.³⁰ Arus kas investasi meliputi transaksi pemasukan kas yang berasal dari penjualan asset jangka panjang perusahaan dan juga pengeluaran yang berasal dari pembelian asset jangka panjang.

²⁹ Budi Setyawan, "Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasa Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman," *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 9, No. 1 (2020).

³⁰ Meta Nursita, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 16, No. 1 (2021): 1.

3) Arus kas aktivitas pendanaan

Arus kas pendanaan adalah arus kas yang mencakup pendanaan saham dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas untuk para investor atau pemegang saham, dan pendanaan utang dengan transaksi penerimaan serta pengeluaran kepada para kreditor. Arus kas pendanaan merupakan suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan jumlah dan komposisi modal serta pinjaman jangka panjang suatu perusahaan. Arus kas pendanaan mencakup pemasukan kas yang berasal dari pengeluaran saham, wesel, obligasi, dan surat hutang lainnya, sedangkan pengeluaran kas berasal dari pembayaran dividen dan pembayaran hutang jangka panjang perusahaan.³¹

c. Pengukuran Total Arus Kas

Total arus kas dapat diukur dengan melakukan penjumlahan dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan selama periode tertentu.³² Arus kas operasi adalah arus kas dari aktivitas operasional perusahaan yang mencakup semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan utama perusahaan, yaitu penerimaan kas dari penjualan barang dan pengeluaran kas dari pembelian barang serta pembayaran biaya operasional perusahaan. Arus kas investasi

³¹ Lisda Oktofia, Ibrohim Ibrohim, And Rika Kartika, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman," *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, No. 1 (2021): 15–25.

³² Linggar Palupi, "Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Total Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" (2021): 6.

adalah arus kas yang berkaitan dengan aktivitas investasi perusahaan yang meliputi perolehan dan pembelian asset jangka panjang, dan bentuk investasi lain yang setara dengan kas. Arus kas pendanaan adalah arus kas yang berkaitan dengan aktivitas pendanaan atau pembiayaan perusahaan, termasuk penerbitan saham, penerbitan obligasi, dan pinjaman bank.

$$\text{Total Arus Kas} = \text{AKO} + \text{AKI} + \text{AKP}$$

Keterangan:

AKO = Arus Kas Operasi

AKI = Arus Kas Investasi

AKP = Arus Kas Pendanaan

3. Harga Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah bukti penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Salah satu cara untuk mendapatkan dana tambahan adalah dengan membeli saham. Karena bersifat modal, saham memiliki jangka waktu yang tidak terbatas dan siklus bisnis yang berubah-ubah, sehingga pendapatannya tidak pasti tergantung pada pasar. Pendapatannya tidak tergantung pada relatif pasar karena saham jangka waktunya tidak terbatas dan siklus bisnisnya berubah-ubah. Deviden dan *capital*

gain adalah dua keuntungan yang didapat investor dari membeli saham.³³

Menurut Hartono, saham merupakan surat berharga sebagai tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan tertentu.³⁴ Saham adalah salah satu instrument keuangan yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan, selain berfungsi sebagai alat investasi, saham juga berfungsi sebagai bukti kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk jual beli di pasar modal. Perubahan harga saham menunjukkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, sehingga menjadi indikator kinerja keuangan dan daya tarik investasi.³⁵

b. Pengertian Harga Saham

Menurut Teresia, harga saham yaitu gambaran dari suatu keputusan akan investasi, pendanaan, dan kegiatan mengelola asset.³⁶ Harga saham merupakan harga pada pasar riil. Ini adalah harga saham yang paling mudah ditemukan karena harga saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, harga pasar adalah harga penutupan saham. Investor akan melakukan analisis terhadap harga

³³ Samsul Mohammad, "Saham Syariah Dan Jenis-Jenis Nya," *Penelitian 4* (2015): 18–35. 18

³⁴ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 11th ed. (Yogyakarta: BPFE, 2017). 62

³⁵ *Ibid.* 77

³⁶ Teresia Sri Arihta Et Al., "Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018," *Ekonomis: Journal Of Economics And Business 4*, No. 2 (2020): 426., 5

saham sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi³⁷. Harga saham diartikan sebagai harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah dengan sangat cepat, bahkan dalam hitungan menit atau bahkan detik. Harga saham ditetapkan oleh pelaku pasar dan tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham.

Menurut Wardhani dkk, harga saham merupakan harga yang sudah menjadi ketetapan oleh suatu perusahaan kepada pihak lain yang ingin memiliki sahamnya di perusahaan tertentu.³⁸ Investor menggunakan harga saham sebagai indikator kinerja perusahaan untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Harga saham pada umumnya berarti harga penutupan pasar saham dalam suatu periode. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama manajemen keuangan, dimana perusahaan dapat mencapai tujuan ini adalah dengan memaksimalkan nilai pasar harga saham, jika harga saham naik, investor akan lebih tertarik untuk melakukan investasi.³⁹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham secara umum dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti

³⁷ Musdalifah Aziz, Mintartri, And M. Nadir, "Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham. Yogyakarta: Penerbit Deepublish," No. November (2015): 175. 1

³⁸ Wardhani et al., *Mengenal Saham* (Yogyakarta: K-Media, 2022). 39

³⁹ Maulina Dyah Permatasari et al., "Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19" 6, no. 2 (2021): 99–116.

tingkat dividen tunai, stuktur modal, *earnings per share* (EPS), tingkat laba perusahaan, dan arus kas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam pertumbuhan penjualannya. Sedangkan, faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham menjadi naik dan turun, yaitu faktor yang berkaitan dengan kondisi perekonomian negara, seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai kurs valuta asing, kebijakan ekonomi, dan penawaran serta permintaan pasar.⁴⁰

Pada dasarnya, seorang investor sebelum membeli saham akan melihat terlebih dahulu laba yang dihasilkan dari suatu perusahaan. Laba bersih perusahaan adalah salah satu faktor yang dilihat investor dalam menentukan keputusan untuk menanamkan sahamnya.⁴¹ Laba bersih dinilai sebagai ukuran kinerja dari perusahaan selama periode tertentu. Menurut Brigham dan Houston, semakin tinggi laba yang dihasilkan, semakin tinggi pula harga sahamnya.⁴² Laba digunakan sebagai tolak ukur prestasi dan kinerja perusahaan, jika perusahaan menghasilkan pendapatan dan mengatur biaya secara baik, maka laba yang dihasilkan perusahaan besar.

Investor juga memerlukan informasi dari laporan arus kas guna melakukan evaluasi terkait profitabilitas perusahaan dan sebagai bahan untuk mengambil keputusan. Arus kas adalah laporan yang

⁴⁰ Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, And Maulvi Novia Lestari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, No. 1 (2023): 21–40. 23

⁴¹ Dewi, "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pt. Media Nusantara Citra Tbk."

⁴² Brigham And Houston, *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. 10

memuat pemasukan dan pengeluaran kas yang dibuat secara ringkas terkait seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kas yang dikelola perusahaan. Menurut Brigham dan Houston, apabila arus kas mengalami peningkatan, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan.⁴³ Suatu perusahaan dengan arus kas yang tinggi, maka semakin tinggi juga tingkat pengembalian saham dari investasi yang diharapkan.⁴⁴

4. Investasi Saham dalam Pandangan Islam

Investasi adalah salah satu bagian dari kegiatan mu'amalah, yang berarti sebagai aktivitas atau kegiatan menempatkan modal/dana kepada satu produk yang akan diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu, dengan mengharap agar investasi tersebut dapat tumbuh dan menghasilkan keuntungan. Definisi investasi dalam perspektif Islam adalah setiap bentuk investasi yang tidak bertentangan dengan syariah dan prinsip-prinsip syariah.⁴⁵

Investasi Syariah dalam prinsip Islam adalah suatu cara untuk mendapatkan hasil keuntungan dengan menggunakan segala sumber daya untuk tujuan menghasilkan keuntungan. Transaksi di bursa saham diperbolehkan menurut hukum Islam selama tidak menggunakan unsur-

⁴³ Ibid.110

⁴⁴ Johan Ardiansyah Et Al., "Pengaruh Dividend Per Share (Dps), Volume Perdagangan Saham, Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham," *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan* 57, No. 1 (2023): 2721–4109.

⁴⁵ Ali Geno Berutu, "Memahami Saham Syariah: Kajian Atas Aspek Legal Dalam Pandangan Hukum Islam Di Indonesia," *Veritas* 6, No. 2 (2020): 160–186.

unsur yang dilarang oleh Islam, misalnya bunga, riba, penipuan, perjudian, dan lainnya. Investasi saham dalam hukum syariah juga merupakan kegiatan muamalah atau jual beli dalam Islam.⁴⁶

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ
 جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ ۗ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ
 عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kesurupan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah di perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al- Baqarah: 275)

Dalam ayat tersebut menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, yang menjadi landasan penting dalam ekonomi syariah, termasuk investasi saham. Investasi saham diperbolehkan karena didasarkan selama tidak menggunakan unsur unsur yang dilarang dalam Islam. Menurut prinsip syariah, investasi adalah tindakan yang dilakukan oleh pemilik harta terhadap emiten untuk membantu menjalankan bisnis dan berharap mendapatkan keuntungan dengan berlandaskan prinsip keadilan dan kehalalan. Investasi saham

⁴⁶ Novi Nur Sholihat, “Analisis Investasi Saham Dalam Sistem Hukum Ekonomi Syariah: Sebuah Syarah Hadis Pendekatan Isu Kontemporer,” *Jurnal Riset Agama* 1, No. 1 (2021): 157–166.

dilakukan dengan tujuan semata-mata hanya untuk mengharapkan ridha Allah SWT.⁴⁷

Kegiatan berinvestasi dalam Islam pada dasarnya diperbolehkan selama tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Saham adalah kegiatan penanaman modal yang merupakan surat berharga dari perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang. Saham syariah merupakan bukti kepemilikan modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Investasi saham dapat menghasilkan keuntungan untuk pemilik dan pembeli saham yang akan menghasilkan keuntungan di masa akan datang.⁴⁸

Investasi saham dalam Islam diperbolehkan selama sesuai dengan prinsip syariah, seperti menghindari hal yang dilarang dalam Islam. kinerja keuangan perusahaan, seperti laba bersih dan arus kas menjadi pertimbangan penting bagi investor. Laba mencerminkan hasil usaha yang dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan prinsip bagi hasil, sementara arus kas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan mengelola kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang mencerminkan kegiatan finansial dan keberlanjutan usaha.

⁴⁷ Bagas Heradhyaksa, *Buku Ajar Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah*, ed. M.SI Dr. Junaidi Abdillah, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Semarang: CV. Rafi Sarana Perkasa, 2022). 8

⁴⁸ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016). 43

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah solusi sementara untuk masalah penelitian. Hipotesis ini berguna bagi peneliti untuk memustuskan cara berpikir dalam mencapai hasil penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H0: Tidak terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

H1: Terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

2. H0: Tidak terdapat pengaruh total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

H2: Terdapat pengaruh total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

3. H0: Tidak terdapat pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

H5: Terdapat pengaruh laba bersih dan total arus kas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.